

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan di perusahaan pembiayaan yang terdapat di kota Bandung mengenai pengaruh pengendalian intern prosedur pemberian kredit terhadap efisiensi pemberian kredit, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengendalian intern di perusahaan pembiayaan telah dilakukan dengan sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan terhadap data yang diperoleh. Berdasarkan pada data yang telah diolah, pelaksanaan pengendalian intern mencapai 90,35%. Hal ini dikarenakan:
 - a. Perusahaan pembiayaan telah melaksanakan keseluruhan dimensi yang terdapat dalam pengendalian intern.
 - b. Dalam menjalankan aktivitas pengendalian intern, perusahaan telah menerapkan prosedur yang ketat serta didukung dengan keberadaan sumber daya manusia yang memadai.
 - c. Intensitas pimpinan pusat perusahaan masih kurang dalam melakukan kontrol secara mendadak terhadap perusahaan cabang. Selain itu, rekonsiliasi antara buku piutang dengan kartu rekening piutang masih jarang dilakukan.
 - d. Dalam pemantauan, pimpinan masih kurang aktif dalam menindaklanjuti setiap hasil yang diperoleh dari rapat dengan staf.

2. Proses pemberian kredit di perusahaan pembiayaan telah dilakukan dengan sangat efisien, hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan terhadap data yang diperoleh. Berdasarkan pada data yang telah diolah, pelaksanaan pengelolaan pemberian kredit mencapai 89,48%. Hal ini dikarenakan:
 - a. Setiap prosedur yang terdapat didalam pengelolaan pemberian kredit telah dilakukan seluruhnya dengan baik.
 - b. Pengelolaan pemberian kredit ini dijalankan oleh staf sumber daya yang ahli di bidangnya, terutama pada bagian analisis kredit.
 - c. Kurang aktifnya pejabat yang berwenang dalam melakukan otorisasi terhadap kegiatan pengelolaan pemberian kredit.
3. Pelaksanaan pengendalian intern prosedur pemberian kredit mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap terciptanya efisiensi pemberian kredit di perusahaan pembiayaan yang terdapat di Bandung. Hal ini didukung dengan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan angka 0,981 yang berada pada kriteria sangat kuat. Serta nilai koefisien determinasi sebesar 96,26 yang berarti bahwa pengendalian intern prosedur pemberian kredit berpengaruh sebesar 96,26% terhadap efisiensi pemberian kredit.

5.2 Saran

Pada bagian ini penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pengaruh pengendalian intern terhadap pengelolaan pemberian kredit pada perusahaan pembiayaan, yaitu :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian, intensitas pimpinan pusat masih kurang dalam melakukan kontrol yang mendadak. Sehingga, sebaiknya intensitas

pimpinan pusat lebih ditingkatkan dalam melakukan kontrol secara mendadak terhadap perusahaan cabang agar kinerja perusahaan tidak menjadi buruk.

2. Rekonsiliasi antara kartu piutang yang terdapat di nasabah dengan buku piutang yang dimiliki perusahaan intensitasnya masih kurang sehingga perusahaan harus lebih meningkatkan intensitasnya dalam melakukan rekonsiliasi agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan.
3. Dalam menindak lanjuti setiap keputusan yang didapat dari hasil rapat, pemimpin perusahaan hendaknya segera melakukan tindakan yang perlu agar setiap masalah dapat lebih cepat teratasi.
4. Otorisasi pejabat yang berwenang berdasarkan hasil penelitian ini masih kurang baik. Maka sebaiknya setiap tindakan yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan hendaknya dilakukan atas otoritas pejabat yang berwenang.